

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Menurut Ensiklopedia Indonesia seni merupakan ciptaan dari segala hal yang bersifat indah dan arena keindahannya membuat orang senang untuk melihatnya. Sedangkan pengertian musik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seni musik adalah suatu yang membuahkan hasil karya seni berupa bunyi yang berbentuk lagu. Suara atau bunyi yang dihasilkan untuk mengungkapkan suatu gagasan dalam musik dapat berasal dari suara manusia (vocal) atau berasal dari suara instrumental atau alat musik. Sebagai contoh dari bunyi yang berasal dari suara instrumental adalah gitar.

Musik adalah satu kesenian yang indah dan dibutuhkan oleh manusia. Menurut (Jamalus1988), musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptaannya melalui unsur-unsur musik, yaitu : irama, melodi, dan harmoni. Bentuk atau struktur lagu dan ekspresi adalah sebagai salah satu

kesatuan. Menurut Seashore adalah seorang ahli psikologi musik, menyatakan musik adalah media melalui bunyi. Melalui media ini dapat diungkapkan rasa gembira, sedih, semangat patriotisme sesal dan pengharapan. Musik adalah pesona jiwa, alat yang mengangkat pikiran dan ingatan ke tingkat yang lebih tinggi, pintu gerbang yang menyebabkan emosi melampaui diri sendiri seperti gelombang-gelombang laut lepas.

Marvin Greenberg berpendapat bahwa musik juga berfungsi sebagai sarana atau alat untuk berkomunikasi layaknya bahasa. Terkait hal ini, dunia sudah banyak mengenal instrument musik, diantaranya adalah vocal, piano, gitar, biola, drum dan lain-lain. Instrumen-instrument sering dikolaborasikan sebagai faktor pendukung dalam sebuah lagu, mempunyai fungsi dan peran yang berbeda-beda. Musik Vokal sebagai bahasa yang bernada yang dihasilkan dari suara manusia berbentuk kata-kata bernada, sedangkan instrument piano dan gitar bisa sebagai iringan atau melodi dari suatu lagu, dan drum sebagai instrument yang sangat penting dalam sebuah grup band, karena instrument ini adalah gerakan tempo dan irama dalam sebuah lagu, instrument biola adalah instrument melodis dan digunakan sebagai melodi pada lagu. Instrumen musik ini biasanya digunakan secara berkelompok atau bersama-sama (ansambel). Semua instrument ini bisa dimainkan secara solo, duet, trio, kuartet, dan lain-lain.

Terkait dari hal-hal yang telah diuraikan diatas instrument-instrument yang dimainkan secara bersama-sama (esemble/ansambel) merupakan suatu

kreatifitas yang dikembangkan seniman agar penyajian lagu dalam bermusik menjadi megah dan lebih ekspresi dalam sebuah lagu. Hal ini pun berkembang dari seniman yang telah belajar musik secara pendidikan musik formal seperti Universitas Negeri Jakarta dan lain-lain maupun pendidikan non formal seperti Yamaha Musik School, Purwacaraka dan lain-lain.

Para ahli berpendapat bahwa pendidikan musik secara formal merupakan sarana pendidikan yang efektif untuk menyalurkan bakat dan hobi dalam bermusik, karena pendidikan formal lebih menitik beratkan menghasilkan seorang seniman yang bisa membuat suatu komposisi dan bermain musik ataupun sebagai guru musik yang dapat membagi ilmu dalam bidang kesenian musik kepada orang lain, Untuk mengembangkan kreatifitas dalam pendidikan musik dunia. Sedangkan pendidikan non formal merupakan sarana pendidikan yang lebih menganggap musik hanya sebagai hobi dan pengisi waktu luang untuk mengeksplorasi kreatifitas seniman tersebut.

Adapun pendidikan musik secara informal adalah pendidikan musik yang tidak dalam unsur kelembagaan baik formal dan non formal, melainkan pendidikan musik yang mengembangkan pada pengalaman hidup sehari-hari dan pengaruh lingkungan, contohnya : **Ansambel Gitar Klasik.**

Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya dimainkan menggunakan jari maupun plectrum. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam senar. Gitar menjadi

salah satu alat musik yang banyak diminati oleh masyarakat baik dari kalangan anak-anak sampai orang tua dikarenakan bunyinya yang merdu. Terdapat begitu banyak jenis gitar, tetapi yang paling umum ialah gitar listrik dan gitar akustik. Seseorang dapat memainkan alat musik gitar dengan belajar secara otodidak atau melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu pendidikan formal adalah sekolah. Setiap sekolah khususnya sekolah menengah akan memberikan pelajaran bermain gitar yang sebagai salah satu materi yang harus dicapai pada mata pelajaran seni budaya, begitupun dengan siswa dari SMPK Putri St. Xaverius Kefamenanu.

Dalam kegiatan pembelajaran gitar di sekolah SMPK Putri St. Xaverius Kefamenanu. Khususnya pada siswa kelas VIII, banyak siswa yang memiliki minat dan kemauan untuk bermain gitar secara bersama-sama (berkelompok) dengan tujuan mempunyai kesamaan dalam cara memainkannya sebuah lagu, baik yang dibawakan secara bersama-sama (berkelompok) serta fungsi memainkannya. Tetapi dalam pelaksanaan di sekolah belum adanya pembelajaran tentang Ansambel Gitar Klasik.

Hal ini yang mendorong peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang: “Permainan permainan Ansambel Gitar Klasik Dengan Lagu *Eskubele* melalui Metode Imitasi dan Metode Drill bagi siswa minat gitar SMPK Putri St. Xaverius Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara”.

Alasan peneliti mengambil judul diatas adalah sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan permainan Ansambel gitar klasik bagi siswa

yang memiliki minat dalam mempelajari permainan gitar serta dapat dijadikan bekal bagi siswa dalam mengikuti pelajaran permainan gitar di sekolah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian yang dapat dikaji ialah bagaimana proses yang dilakukan peneliti untuk memperkenalkan permainan Ansambel gitar klasik melalui metode drill dan metode imitasi bagi siswa kelas VIII minat gitar SMPK Putri St.Xaverius Kefamenanu.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses yang dilakukan untuk memperkenalkan permainan Ansambel gitar klasik melalui metode drill dan metode imitasi bagi siswa kelas VIII minat gitar Di SMPK Putri St.Xaverius Kefamenanu.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang

Penelitian yang dituangkan dalam tulisan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah dan refrensi pustaka mengenai pembelajaran bermain gitar.

- b. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang

Penelitian ini dapat menjadi sumber untuk menambah pengetahuan tentang upaya memperkenalkan permainan ansambel gitar klasik.

c. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam lagi pengetahuan tentang upaya yang dapat dilakukan dalam memperkenalkan permainan ansambel gitar klasik.

d. Bagi Siswa Kelas VIII SMPK Putri St.Xaverius Kefamenanu (Subjek Penelitian)

Dengan proses dan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain gitar.

e. Bagi Pembaca

Menambah wawasan pembaca tentang permainan Ansambel gitar klasik serta sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

